

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah perkembangan media yang begitu pesat, sehingga memberi kemudahan pada khalayak umum dalam mendapatkan hiburan dan informasi. Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi. Masyarakat sejatinya bergantung pada informasi, bahwa informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Kebutuhan tersebut berkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi adalah radio (Ahmad, 2015).

Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Masyarakat sekarang memiliki ketergantungan pada informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan media teknologi adalah radio atau lembaga penyiaran.

Keberadaan lembaga penyiaran di Indonesia semakin kuat setelah disahkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. Masing-masing lembaga penyiaran mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Misalnya Lembaga Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang

didirikan oleh negara, bersifat independent, netral dan tidak komersil, berfungsi memberikan layanan kepentingan untuk masyarakat. Berskala besar yang secara geografis meliputi wilayah Nasional. Lembaga Penyiaran Swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia, yang dibidang usahanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi. Lembaga Penyiaran Komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum indonesia didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independent dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Lembaga Penyiaran Berlangganan merupakan lembaga penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan dan wajib terlebih dahulu memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan.

Radio merupakan salah satu media penyiaran komunikasi tertua dan paling bersejarah. Pada tahun 1887 J.C Maxwell dan Helmholtz Hertz pertama kali berhasil membuat gelombang radio. Kemudian penemuan itu terus berkembang dan menjadi media massa yang sampai sekarang masih dipercaya masyarakat (Morissan,2019:2). Radio sebagai media massa, memiliki peran untuk menyampaikan berbagai informasi, seperti peristiwa di lingkungan sekitar, pemerintahan, ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya. Selain peran suatu informasi (Thirsyad, 2020:3). Radio juga memiliki fungsi sebagai media hiburan. Misalnya melalui lagu-lagu yang diputar, penyiar yang seru dan asyik, dan lain sebagainya. Komunikasi melalui media radio merupakan komunikasi yang menggunakan media audio. Perbedaan media audio dengan media visual terletak

pada bentuknya. Media audio hanya bisa didengar oleh indra pendengaran (telinga), sedangkan visual dapat dilihat oleh indra penglihatan (mata). Jika media audio visual yaitu yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan (Ahmad,2020:243). Radio mempunyai beberapa keunggulan dari media lain, misalnya jangkauannya dapat dinikmati masyarakat luas dengan harga yang relatif murah. Dengan semakin canggihnya radio, maka informasi yang disajikan bervariasi dan efektif. Salah satu radio yang eksis hingga saat ini di Kabupaten Kendal, dan menjadi satu-satunya radio di Kaliwungu adalah radio citra

Radio BKM 100,01 FM lebih mengedepankan siaran yang menarik dengan berbagai paduan audio seperti kata, lagu, penyiar dan lainnya. Sehingga mampu menghasilkan suatu program yang berkualitas yang tentunya hal ini dapat mempertahankan dan menarik minat dari pendengar. Akan tetapi, melihat pada era digitalisasi saat ini, banyak media-media baru yang mulai bermunculan seperti halnya media sosial. Media sosial yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat, baik itu anak-anak sampai orang dewasa, membuat media massa seperti radio dapat terancam eksistensinya. Masyarakat sekarang ini dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan ataupun lagu-lagu dari dunia maya atau internet. Seperti dari instagram, line, youtube, twitter, facebook dan media sosial lainnya. Pesatnya pertumbuhan internet menjadi pesaing berat bagi pemilik dan pengelola stasiun radio. Pengelola stasiun radio dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif menarik minat pendengar. Karena jika kalah bersaing, eksistensi radio akan tersisihkan karena dikalahkan oleh media internet. Radio BKM 100,01 FM dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi,

khususnya internet. Kalau tidak, radio BKM 100,01 FM akan kalah bersaing dan mati 3 secara perlahan-lahan. Manajemen radio harus terus dibenahi demi kelangsungan hidup radio siaran dan memiliki strategi dalam menghadapi persaingan dengan media sosial lainnya (Nasution, 2018).

Perkembangan dan persaingan radio dibutuhkan kemampuan dan keahlian untuk mempertahankan pendengar lama dan menarik pendengar radio yang baru. Regulasi bidang penyiaran yang membawa berbagai perubahan memberikan tantangan baru bagi pengelola media penyiaran. Radio sebagai industri penyiaran membutuhkan kreativitas dan keahlian untuk memenangkan persaingan (Nasution, 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik dan memilih Radio BKM 100,01 FM untuk di teliti, dengan judul **“Strategi Radio BKM 100,01 FM di Era Digital”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Strategi Radio BKM 100,01 FM di Era Digital?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulis mengambil topik ini di maksudkan Untuk mengetahui Strategi Radio BKM 100,01 FM untuk bertahan di Era Digital

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

Untuk memperluas pengetahuan komunikasi khusus di bidang komunikasi yang berkaitan dengan konvergensi media. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi selanjutnya di bidang komunikasi.

1.4.2. Secara Praktis

Manfaat praktis untuk subjek dan objek kemudian subjeknya adalah masyarakat dan pengguna media sebagai berikut: Bagi Masyarakat Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana strategi Radio BKM 100,1 FM di Era Digital. Bagi Pengguna Media Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengguna media dimana pengguna media tetapi mempertahankan minat dalam mendengarkan radio di era digital.